

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM /
INTERIM *FINANCIAL REPORT***

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT)**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED)**



Jl. Pulogadung Raya No. 29, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930 - Indonesia
Phone : +62 21 460 0086/461 4766 (Hunting), Fax : +62 21 460 8865
Email : secretary@ikapharmindo.com, website : www.ikapharmindo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. Telepon
Jabatan

Kartono
Jl. Raya Pulo Gadung No. 29 KIP Jakarta Timur
KR Anyar Raya 53-54 Blok A No. 25 Jakarta Pusat
0214600086
Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Residential address
Telephone
Title

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. Telepon
Jabatan

Ayi Saepudin
Jl. Raya Pulo Gadung No. 29 KIP Jakarta Timur
Jl. Sinom III No. 8 Turangga Lengkong Bandung
0214600086
Direktur / Director

Name
Office address
Residential address
Telephone
Title

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk;
- Laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ikapharmindo Putramas Tbk.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk;*
- Financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - Financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
- We are responsible for PT Ikapharmindo Putramas Tbk internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2025 / Jakarta, October 28, 2025

Kartono
Direktur Utama / President Director



Ayi Saepudin
Direktur / Director

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025/
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	6 - 48

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, , 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3,5,29	30.295.559.372	23.829.969.714	Cash and banks
Piutang usaha - neto			-	Account receivables
- Pihak ketiga	3,6,28	23.148.218.510	22.755.957.217	Trade receivables third parties
- Pihak Afiliasi	3,6	176.098.759.069	233.601.751.757	Trade receivables related parties
Piutang lain-lain - neto	3,7	46.708.577	163.447.853	Other receivables
Persediaan	3,8	57.514.956.372	51.762.919.535	Inventory
Uang muka	3,9	4.806.816.445	4.765.325.882	Advances
Biaya dibayar dimuka	3,10	1.896.903.939	324.341.072	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		293.807.922.284	337.203.713.030	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Taksiran pengembalian pajak penghasilan	11	4.831.899.778	2.148.250.567	Estimated claim tax refund
Aset pajak tangguhan-neto	12	5.427.509.389	5.427.509.388	Deferred tax assets
Aset tetap-neto	13	108.918.301.261	108.923.362.860	Properties, plants, and equipments
Aset tak berwujud-neto	14	14.447.117.528	14.573.458.754	Intangible assets
Investasi	15	22.156.000.000	22.156.000.000	Investment
Aset lain-lain	16	195.728.802	195.728.802	Other asset
Uang muka pembelian asset	17	117.409.500	750.000.000	nces for the purchase of fixed assets
Total Aset Tidak Lancar		156.093.966.258	154.174.310.371	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		449.901.888.542	491.378.023.401	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30,, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2.025	2.024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18	170.990.835.881	170.988.866.131	Short term bank loan
Utang usaha			-	Account payable
- Pihak ketiga	19	28.537.417.222	39.269.762.146	Trade payables third parties
- Pihak Afiliasi	19	1.915.466.000	2.258.161.900	Trade payables related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	20	1.619.485.947	1.189.932.148	Other payable
Utang pajak	21	2.593.127.136	5.184.409.539	Taxes payable
Beban akrual	22	1.850.874.996	1.865.272.353	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		207.507.207.182	220.756.404.217	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	28.246.733.000	24.496.733.000	Post employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		28.246.733.000	24.496.733.000	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		235.753.940.182	245.253.137.217	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	24	168.466.250.000	168.466.250.000	Share capital
Tambahan modal disetor	25	19.066.256.245	19.089.053.177	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	9.000.000.000	7.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	27	4.633.020.212	38.587.161.104	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	28	12.982.421.903	12.982.421.903	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		214.147.948.360	246.124.886.184	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		449.901.888.542	491.378.023.401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
Penjualan	29	257.098.994.925	289.897.049.660	Revenues
Beban pokok pendapatan	30	- 150.910.481.904	- 160.510.785.752	Cost of revenue
Laba kotor		106.188.513.021	129.386.263.908	Gross profit
Beban penjualan	31	- 90.779.745.288	- 86.890.977.679	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	- 38.835.192.395	- 33.810.114.575	General and administrative expenses
				Gain (loss) on investment associates
Laba usaha		- 23.426.424.662	8.685.171.654	Operating profit
Penghasilan usaha lainnya - neto	32	827.604.985	197.436.851	Other operating income -net
Biaya keuangan	32	- 9.355.321.215	- 7.830.642.049	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		- 31.954.140.892	1.051.966.456	INCOME BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak				Tax benefit (expense)
Kini		-	231.432.520	Current
Tangguhan		-	-	Deffered
Sub Jumlah			231.432.520	Sub Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		- 31.954.140.892	820.533.936	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja			-	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait			-	Related income tax
Sub Jumlah		-	-	Sub Total
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		- 31.954.140.892	820.533.936	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar tahun berjalan		- 18,97	0,49	Basic earning per share for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive	Total Ekuitas / Total Equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 jan 2024	168.466.250.000	19.089.053.177	5.000.000.000	39.362.702.207	12.793.668.923	244.711.674.307	Balance as of January 1, 2024
Dividen	-	-	-	3.790.490.625	-	3.790.490.625	Dividend
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	5.014.949.522	-	5.014.949.522	Net profit for the year
Telah ditentukan penggunaannya			2.000.000.000	2.000.000.000			Appropriated
Laba komprehensif lain - neto	-	-	-	-	188.752.980	188.752.980	Other comprehensive Income net
Saldo 31 Desember 2024	168.466.250.000	19.089.053.177	7.000.000.000	38.587.161.104	12.982.421.903	246.124.886.184	Balance as of December 31, 2024
Saldo 1 jan 2025	168.466.250.000	19.089.053.177	7.000.000.000	38.587.161.104	12.982.421.903	246.124.886.184	Balance as of January 1, 2025
Dividen	-	-	-	-	-	-	- Dividend
Telah ditentukan penggunaannya			2.000.000.000	2.000.000.000			- Appropriated
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	31.954.140.892	-	31.954.140.892	Net profit for the year
Lain-lain	-	22.796.932	-	-	-	22.796.932	-
Laba komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	- Other comprehensive Income net
Saldo 30 September 2025	168.466.250.000	19.066.256.245	9.000.000.000	4.633.020.212	12.982.421.903	214.147.948.360	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024	
Penerimaan dari pelanggan	314.209.726.527		254.576.306.892	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	161.985.522.727		153.996.657.859	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	77.657.160.667		49.241.690.438	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	46.168.233.296		72.360.432.726	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	28.398.809.837	-	21.022.474.131	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	9.355.321.211		7.830.642.049	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Pembayaran pajak penghasilan badan	6.471.172.320		7.097.013.129	Payments for corporate income tax
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	12.572.316.306	-	35.950.129.309	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	406.378.743		-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	6.275.956.553		1.958.063.662	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	736.990.326		116.971.316	Payments for acquisition of intangible assets
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	- 6.606.568.136	-	2.075.034.978	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Penerimaan pinjaman bank	415.708.420		21.645.253.458	Proceeds from bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan	106.930.000		198.628.057	Proceeds from finance lease liabilities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	-		3.790.490.625	Payments of finance lease liabilities
Pembiayaan emisi saham	22.796.932			Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	499.841.488		17.656.134.776	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	6.465.589.658	-	20.369.029.511	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	23.829.969.714		44.293.553.960	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	30.295.559.372		23.924.524.449	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ikapharmindo Putramas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Ikapharm Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 tanggal 18 Mei 1978. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ika Pharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari notaris yang sama tanggal 17 Januari 1984 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2864HT01.TH84 tanggal 17 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, Tambahan No. 7737/1996 tanggal 6 September 1996. Selanjutnya, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ikapharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 8 Februari 2021, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0009119.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 236 tanggal 21 Juni 2023 dari Notaris Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha industri farmasi dan *personal care*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1978.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur dan memiliki sarana produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang berlokasi di Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5 Kav. B8, Kawasan Industri Dwipapuri Abadi, Desa Sawah Dadap, Kec. Cimanggung, Sumedang, Jawa Barat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ikapharma Inti Mas, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Maudy Ratna Winata :
Titianus Winata :
Susanto Lam :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (the "Company") was established under the name of PT Ikapharm Indonesia based on Notarial Deed of Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 dated May 18, 1978. The Company changed its name to PT Ika Pharmindo Putramas based on Notarial Deed No. 62 of the same notary dated January 17, 1984 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2864HT01.TH84 dated May 17, 1984 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72, Supplement No. 7737/1996 dated September 6, 1996. Further, the Company changed its name to PT Ikapharmindo Putramas based on the Notarial Deed of Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 dated February 8, 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0009119.AH.01.02.Year 2021 dated February 11, 2021.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 236 dated June 21, 2023 of Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., concerning the increase of issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in pharmaceutical and personal care industry. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's head office is located on Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, East Jakarta and has a Household Health Supplies production facility located on Jl. Raya Rancaekek Km. 24.5 Kav. B8, Industrial Estate Dwipapuri Abadi, Dadap Sawah Village, Kec. Cimanggung, Sumedang, West Java.

The Company's immediate and ultimate holding company is PT Ikapharma Inti Mas, a company incorporated in Indonesia.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of September 30, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Kartono	:
Direktur	:	Ayi Saepudin	:
Direktur	:	Eliza Arlena Winata	:

Komite Audit

Ketua komite	:	Susanto Lam	:
Anggota	:	Wan Wan	:
Anggota	:	R. Bagus Sisnanto	:

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 994 dan 1.046.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-345/D.04/2023 tertanggal 31 Oktober 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 336.932.500 saham ("saham baru") dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham biasa atau 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Committee Chairman
Member
Member

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had a total of 952 And 994 employees, respectively

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Initial Public Offering

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-345/D.04/2023 dated October 31, 2023 to conduct an Initial Public Offering to the public for 336,932,500 ordinary shares ("new shares") with value of Rp 100 per share or 20% of the total issued and fully paid of the Company after the Initial Public Offering.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on October 28, 2025.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
1 Euro	19.337
1 Dolar Amerika Serikat	16.560
1 Dolar Australia	10.914

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of the Preparation of the Financial Statements (continued)

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the exchange rates used are as follows:

	2024	
1 Euro	16.851	1 Euro
1 United States Dollar	16.162	1 United States Dollar
1 Australian Dollar	10.082	1 Australian Dollar

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 27 to the financial statements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investments in shares and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan". Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50) "Financial Instruments: Presentation and are not held for trading". The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

The Company has no equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include investments in shares.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)
Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Persediaan bahan baku dan pembungkus dinyatakan dengan harga perolehan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar, sedangkan barang setengah

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventories of raw materials and packaging cost is expressed by the first in first out method, while semi-finished goods and finished goods a based on average production costs.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jadi dan barang jadi berdasarkan harga produksi rata-rata.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Company uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk aset mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan. Untuk bangunan menggunakan metode garis lurus. Untuk mengklasifikasikan jumlah tersusutkan, estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin dan peralatan	8	12,5%	Machinery and equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	20%	Furniture and fixtures

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Konstruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining balance method for machinery and equipment, furniture and fixtures, and vehicles. For buildings using the straight-line method. To allocate the depreciation amount, the estimated useful lives of fixed assets are as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) The Company has the right to operate the asset;
 - 2) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai lainnya. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Taksiran masa manfaat dari aset takberwujud berkisar antara 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari beban pengembangan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Perusahaan memiliki aset takberwujud yang timbul dari pengembangan formula purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Intangible Assets

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized using straight-line method over its estimated useful life. The estimated useful life, residual value and amortization method of intangible asset are reviewed at the end of each reporting period with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Estimated useful lives of the intangible assets ranging from 4 to 16 years, a range that is generally thought of in similar industries.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Company could demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the intangible asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs is amortized over the estimated economic useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The Company has intangible assets arising from the development of formulas, prototype and model of medicinal products that will be produced by the Company.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Akumulasi saldo program iuran pasti ini akan mengurangi kewajiban Perusahaan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liability

Pension benefits and other post-employment benefits

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This accumulated pension plan will deduct the Company's liabilities. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5- step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN
Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS
Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

The probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculating Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in notes to the financial statements.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan aset takberwujud dimana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan/amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan meninjau jumlah tercatat aset nonkeuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation (continued)

The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the financial statements.

The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for building and intangible assets is depreciated/amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years and 4 to 16 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to intangible assets. Therefore, future depreciation/amortization charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets and intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Notes 9 and 10 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

The Company reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow - moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 19 to the financial statements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5 KAS DAN BANK

5.Cash and banks

	2025	2024	
Kas	4.251.485	51.087.200	Cash on hand
Bank	-	-	Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.739.997.278	9.919.140.863	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	669.604.090	3.836.335.861	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.598.010.851	598.747.697	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.046.645.848	9.424.658.093	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Australia			Australia Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	237.049.820	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	30.291.307.887	23.778.882.514	Sub-total
Total	30.295.559.372	23.829.969.714	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no cash in banks placed with related parties, pledged as collateral, or restricted for use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	2.025	2.024	
Pihak berelasi	176.098.759.069	233.755.581.728	Related parties
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	- 175.005.615	- 153.829.971	Provision for impairment losses of receivables
Neto	175.923.753.454	233.601.751.757	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Tigaraksa Satria Tbk	7.237.097.902	7.097.458.787	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Kebayoran Pharma	6.911.368.635	6.465.862.912	PT Kebayoran Pharma
Natrapharm, Inc	3.978.901.808	5.149.552.602	Natrapharm, Inc
PT Kimia Farma Trading Distribution	551.402.437	1.400.645.741	PT Kimia Farma Trading Distribution
PT Kamal Shahir	1.089.433.556	1.012.819.044	PT Kamal Shahir
ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK, PT.	913.603.548		
HAWPAR HEALTHCARE, PT.	1.135.883.840		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.526.898.421	1.649.552.365	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	23.344.590.147	22.775.891.451	Sub-total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	- 21.366.022	- 19.934.234	Provision for impairment losses of receivables
Neto	23.323.224.125,00	22.755.957.217	Net
Neto	199.246.977.579,00	256.357.708.974	Net

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currencies

	2.025	2.024	
Rupiah	193.892.211.537	250.129.283.853	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.454.699.393	6.162.371.646	United States Dollar
Dolar Australia	96.438.286	239.817.680	Australian Dollar
Total	199.443.349.216,0	256.531.473.179	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(196.371.637)	(173.764.205)	Provision for impairment losses of receivables
Neto	199.246.977.579	256.357.708.974	Net

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan umur piutang

c. Based on aging of receivables

	2.025	2.024	
Belum jatuh tempo	105.002.778.582	149.494.492.043	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	25.551.303.031	27.840.675.705	1 - 30 days
31 - 90 hari	34.732.002.445	57.450.513.842	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	34.157.265.158	21.745.791.589	More than 90 days
Total	199.443.349.216	256.531.473.179	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(196.371.637)	(173.764.205)	allowance for impairment losses of receivables
Neto	199.246.977.579	256.357.708.974	Net

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2.025	2.024	
Piutang lain-lain - neto			
Tagihan pajak beban pihak ke tiga	46.708.577	163.447.853	Tax Recivable to Third parties

8. PERSEDIAAN / INVENTORIES

8 PERSEDIAAN	2025	2024	8.INVENTORIES
Barang jadi	19.548.426.213	6.881.764.279	Finished goods
Bahan baku	21.262.412.908	26.375.726.604	Raw materials
Bahan pengemas	13.145.079.138	15.269.220.991	Packaging materials
Barang dalam proses	852.566.220	1.077.153.556	Work-in-process
Barang non produksi dan non penjualan	2.706.471.893	2.159.054.105	Non-production and non-sale goods
Total	57.514.956.372	51.762.919.535	Total

Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

Based on management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates impairment of inventories as of September 30, 2025 and December 31, 2024, thus no provision for impairment in value on inventories was provided.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko (all risks) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar :

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to :

Rp 60.000.000.000 and Rp 60.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Rp 60,000,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank .

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories are pledged as collateral for bank loans.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

9 UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Non-current prepaid taxes

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Pembelian:			Purchases:
Impor	237.382.663	157.904.178	Import
Lokal	856.737.264	794.646.750	Local
Pengujian produk	2.194.667.757	2.049.811.284	Product testing
Operasional	1.518.028.761	1.039.584.467	Operations
Lain-lain	-	723.379.203	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	4.806.816.445	4.765.325.882	Sub-total

10 Biaya dibayar di muka

	2025	2024	
Asuransi	161.988.805,0	97.155.677	Prepaid expenses
Lain-lain	1.734.915.134,0	227.185.395	Insurance
Total	1.896.903.939,0	324.341.072	Others (each below Rp 100,000,000)
			Sub-total

Pajak dibayar dimuka tidak lancar	2025	2024	Non-current prepaid taxes
11 Taksiran nilai pengembalian atas restitusi pajak tahun buku 2024	2.148.250.567,00	2.148.250.567	Estimated claim tax refund
Pajak dimuka Januari- September 2025	2.683.649.211,00	-	Tax desposit January- September 2025
	4.831.899.778,00	2.148.250.567,00	

12 Aset pajak tangguhan-neto

	2025	2024	
Pajak tangguhan awal	5.427.509.389,00	4.962.608.955	Deferred tax assets
Manfaat pajak tangguhan tahun berjalan	-	518.138.453	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain	-	53.238.020	deferred tax benefit for the current year
	5.427.509.389,00	5.427.509.388	Other Comprehensive Income

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13 ASET TETAP

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	66.787.027.900	-		66.787.027.900	Land
Bangunan	61.985.220.916	-		63.950.151.612	Buildings
Mesin dan peralatan	102.984.494.274	- 2.595.965.411		103.860.952.273	Machinery and equipment
Kendaraan	7.630.242.064	- 642.496.618		7.890.626.088	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.671.906.790	-		3.738.186.790	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian: Bangunan	661.515.250	- 661.515.250	-	-	Construction in progress: Buildings
Total harga perolehan	243.720.407.194	- 3.899.977.279	-	246.226.944.663	
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	33.639.521.984	-	-	35.797.654.495	Buildings
Mesin dan peralatan	92.175.660.668	- 2.595.965.411	-	92.466.912.960	Machinery and equipment
Kendaraan	5.553.135.363	- 511.938.422	-	5.508.536.914	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.428.726.319	-	-	3.535.539.033	Furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	134.797.044.334	- 3.107.903.833	-	137.308.643.402	Construction in progress: Buildings
Nilai buku neto	108.923.362.860			108.918.301.261	
	30 September /September, 30 2024				
Beban pokok penjualan - Beban pabrikasi	3.190.546.609	Manufacturing expenses			
Beban umum dan administrasi	538.616.564	General and administrative Expenses			
Total	3.729.163.173				

Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, berdasarkan polis asuransi all risk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 21.901.776.370 dan USD 1.519.155 , EUR 1.398.292 per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup potensi kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank .

The Company has insured all fixed assets, except land, under an all-risks insurance policy with coverage amounting to Rp 21.901.776.370 and USD 1,519,155 as of and EUR 1.398.292 September 30 ,2025 and December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any potential losses on the insured fixed assets.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment on its fixed assets as of September 30,2025 and December 31, 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's fixed assets are pledged as collateral for bank loans.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

14 ASET TAKBERWUJUD

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Acquisition costs
Hak guna bangunan	10.333.221.188	-	10.333.221.188	Landrights
Hak paten	4.639.000.000	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	2.343.271.021	-	2.343.271.021	Softwares
Pengembangan produk	6.955.580.058	736.990.326	7.692.570.384	Product development
Total biaya perolehan	24.271.072.267	736.990.326	25.008.062.593	Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi				Accumulated Amortization
Hak guna bangunan	2.963.068.125	387.495.792	3.350.563.917	Landrights
Hak paten	4.639.000.000	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	1.252.138.514	138.464.424	1.390.602.938	Softwares
Pengembangan produk	843.406.874	337.371.336	1.180.778.210	Product development
Total akumulasi amortisasi	9.697.613.513	863.331.552	10.560.945.065	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	14.573.458.754		14.447.117.528	Net book value
	2025	2024		
Beban umum dan administrasi	525.960.216,00	526.210.178		
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi	337.371.336,00	325.720.246		
Total	863.331.552,00	851.930.424		
	0,0			

ASET TAKBERWUJUD

INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud berupa:

Intangible assets consist of:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Perusahaan dan diamortisasi selama 20 tahun sampai dengan tahun 2040.
- Hak atas formula dan merek produk *Natural Research* ("NR") yang terdaftar pada Direktorat Jendral Departemen Kehakiman Hak Cipta dan Merek Kelas 3 sebesar \$AS 500.000 atau setara dengan Rp 4.639.000.000. Aset takberwujud disajikan dengan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi aset takberwujud berdasarkan metode garis lurus dengan persentase amortisasi sebesar 6,25% per tahun yang dimulai sejak bulan April 2005 selama 4 (empat) tahun.
- *Land and Building Rights Certificate ("SHGB") owned by the Company and was amortized for 20 years until in 2040.*
- *Rights to the formula and brand Natural Product Research ("NR") which is registered with the Directorate General of the Department of Justice Copyright and Trademark Class 3 amounted to US\$ 500,000 or equivalent to Rp 4,639,000,000. Intangible assets are presented net of accumulated amortization. The amortization of intangible assets are based on the straight-line method of 6.25% per year which began in April 2005 for 4 (four) years.*

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14 ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

- Pada tahun 2018, Perusahaan memulai proses pengembangan formula, purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sedang dalam proses mengembangkan 24 jenis produk obat yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2029.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

- In 2018, the Company started the process of developing formulas, prototype and model medicinal products that will be produced by the Company. As of December 31, 2023, the Company was in the process of developing 24 types of medicinal products which are estimated to be completed by 2029.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment of its intangible assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

15. INVESTASI SAHAM

15. INVESTMENTS IN SHARE

2025 dan/and 2024				
	Tempat Kedudukan/ Domicile	Bidang Usaha/ Field of Business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership
PT Distriversa Buanamas	Jakarta	Distribusi / Distribution		18,00%
				22.156.000.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat perubahan signifikan dalam kondisi atau transaksi pasar yang dapat diamati yang dapat mempengaruhi nilai wajar investasi secara material pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's review, there have been no significant changes in conditions or observable market transactions that would materially affect the fair value of the investment as of September 31, 2025 and December 31, 2024.

16. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset lain-lain berupa uang jaminan sebesar Rp 195.728.802.

16. OTHER ASSETS

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, other assets represents security deposits amounting to Rp 195,728,802.

17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa mesin masing-masing sebesar Rp 117.409.500 dan Rp 750.000.000.

17. ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents advances for the purchase of fixed assets - machineries amounting to Rp 117.409.500 and Rp 750,000,00

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2025
PT Bank OCBC NISP Tbk	170.990.835.881

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang bank jangka pendek ke OCBC sebesar Rp 170.990.835.881 dan Rp 170.988.866.131.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 74 tanggal 21 Maret 2014, terakhir kali diubah dengan Perubahan

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024
PT Bank OCBC NISP Tbk	170.988.866.131

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents short-term bank loans to OCBC amounting to Rp 170.990.835.881 and Rp 170,988,866,131 respectively.

Based on the Deed of Loan Agreement No. 74 dated March 21, 2014, most recent amendments to the Loan

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian Pinjaman No. 442/ILS-JKT/PK/IX/2024 dan No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 masing-masing tanggal 17 September 2024 dan 8 Desember 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

Agreement No. 442/ILS-JKT/PK/IX/2024 and No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 dated September 17, 2024 and December 8, 2023, respectively, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Fasilitas / Facilities	Batas maksimum pinjaman / Credit limit		Jatuh Tempo / Due Date		Tingkat Bunga / Interest Rate		30 September 2025 / 31 Desember / December 31,	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Demand loan	156.000.000.000	156.000.000.000	22 Nov 2025	22 Nov 2024	7,25%	7,25%	156.000.000.000	156.000.000.000
Kredit rekening koran / Credit overdraft facility	15.000.000.000	15.000.000.000	22 Nov 2025	22 Nov 2024	7,25%	7,25%	14.990.835.881	14.988.866.131
Total / Total							170.990.835.881	170.988.866.131

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Kredit, jaminan utang bank jangka pendek berupa:

Based on the latest of the Credit Agreement, collaterals of short-term bank loan in the form:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 7/Sawah Dadap, Jawa Barat .
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 11.467.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 17 Mei 2018.
- Tiga bidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara dan SHGB No. 288/Jatinegara .
- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00439/Rawa Terate.
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 .
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 .
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 35.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 .
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 25.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 1 Februari 2013.
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013.
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.757.500.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 5 Februari 2010.
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 31.585.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 9 Mei 2014.

- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 7/Sawah Dadap, West Java .
- Machinery owned by the Company with a collateral value of Rp 11,467,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated May 17, 2018.
- Three plots of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara and SHGB No. 288/Jatinegara .
- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00439/Rawa Terate.
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 .
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 .
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 35,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 .
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 25,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 1, 2013.
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013.
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 9,757,500,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 5, 2010.
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 31,585,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated May 9, 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan nonkeuangan (*financial and non-financial covenants*). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Based on the above loan agreements, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with all covenants as required under the loan agreements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024
Pihak berelasi	1.915.466.000,00	2.258.161.900
Pihak ketiga		
PT Tarunakusuma Purinusa	2.628.755.280,00	6.182.387.424
PT Dinito Jaya Sakti	2.576.409.092,00	4.497.629.989
PT Wolong Soko Indonesia	-	1.987.391.175
CV Duta Warna	-	1.781.832.706
PT Farmarindo Jaya	-	1.584.585.162
PT Sumber Kita Indah	-	1.426.683.000
Hefei Research Silicone Technology Ltd.	-	1.419.791.295
PT Kinase Global Indanusa	2.186.833.377,00	1.284.888.825
QWINJAYA ADITAMA, PT.	1.696.693.926,00	-
HENSAN BERSAMA SUKSES, PT.	1.269.161.268,00	-
KAIN KASA JAYA, PT.	1.933.025.905,00	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	16.246.538.374,00	19.104.572.570
Sub-total	28.537.417.222,00	39.269.762.146
Total	30.452.883.222,0	41.527.924.046

Related parties
Third parties
PT Tarunakusuma Purinusa
PT Dinito Jaya Sakti
PT Wolong Soko Indonesia
CV Duta Warna
PT Farmarindo Jaya
PT Sumber Kita Indah
Hefei Research Silicone Technology Ltd.
PT Kinase Global Indanusa
QWINJAYA ADITAMA, PT.
HENSAN BERSAMA SUKSES, PT.
KAIN KASA JAYA, PT.
Others (each below Rp 1,000,000,000)

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Pihak berelasi	1.915.466.000,0	2.258.161.900
Pihak ketiga		
Rupiah	27.929.751.997,0	37.595.761.243
Dolar Amerika Serikat	607.665.225,0	1.484.359.208
Euro	-	189.641.695
Sub-total	28.537.417.222,0	39.269.762.146
Total	30.452.883.222,0	41.527.924.046

Related parties
Rupiah
Third parties
Rupiah
United States Dollar
Euro

c. Berdasarkan umur utang usaha

	2025	2024
Belum jatuh tempo	28.659.106.049,00	31.925.375.931
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.448.430.728,00	9.188.437.054
31 - 90 hari	44.450.444,00	411.566.913
Lebih dari 90 hari	300.896.001,00	2.544.148
Total	30.452.883.222,00	41.527.924.046

Current
Past due
1 - 30 days
31 - 90 days
More than 90 days

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan
sehubungan dengan utang usaha.

The Company does not provide any collateral for those
trade payables.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

20. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2025	2024	
Pembelian aset tetap	952.850.190,00	1.007.592.180	Purchase of fixed assets
Lain-lain	666.635.757,00	182.339.968	Others
Total	1.619.485.947,00	1.189.932.148	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	32.250.287,00	82.773.835	Article 4 (2)
Pasal 21	432.479.080,00	503.300.356	Article 21
Pasal 22	46.805.867,00	65.507.755	Article 22
Pasal 23	64.399.797,00	68.410.504	Article 23
Pasal 25	-	400.524.194	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
Pasal 26	96.382.013,00	-	
Pajak Pertambahan Nilai	1.920.810.092,00	4.063.892.895	Value Added Tax
Total	2.593.127.136,00	5.184.409.539	Total

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Promosi	575.828.290,00	1.481.033.624	Promotion
Gaji	642.383.133,00	111.021.032	Salary
Asuransi	632.663.573,00	273.217.697	Insurance
	-	-	Maintenance
Total	1.850.874.996,0	1.865.272.353	Total

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	2025	2024	
Saldo awal	24.496.733.000	22.491.038.000	Beginning Balance
Beban tahun berjalan	3.750.000.000	2.005.695.000	Current year expenses
Saldo akhir	28.246.733.000	24.496.733.000	Ending balance

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Ikapharma Inti Mas	1.315.950.000	78,12	131.595.000.000	PT Ikapharma Inti Mas
Dra. Maudy Ratna Winata	14.840.000	0,88	1.484.000.000	Dra. Maudy Ratna Winata
Drs. Titianus Winata	10.460.000	0,62	1.046.000.000	Drs. Titianus Winata
Agustina Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Agustina Winata
Eliza Arlena Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Eliza Arlena Winata
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	336.932.500	20,00	33.693.250.000	Public (each ownership of less than 5%)
	1.684.662.500	100,00	168.466.250.000	

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 23 Maret 2023 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 34.773 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.773.000.000 yang telah diambil bagian dan disetor dengan uang tunai ke dalam kas Perusahaan oleh:
 - PT Ikapharma Inti Mas sebanyak 34.117 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.117.000.000.
 - Titianus Winata sebanyak 271 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 271.000.000.
 - Maudy Ratna Winata sebanyak 385 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 385.000.000.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sebesar Rp 134.773.000.000, terdiri atas 134.773 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 500.000.000.000, terdiri atas 500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 23, 2023 by Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- Give an approval to the Directors of the Company to issue 34,773 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000, totaling to Rp 34,773,000,000 which had been subscribed and paid in cash to the Company by:
 - PT Ikapharma Inti Mas totaling 34,117 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 34,117,000,000.
 - Titianus Winata totaling 271 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 271,000,000.
 - Maudy Ratna Winata totaling 385 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 385,000,000.

Hence, the issued and paid-up capital increased by Rp 134,773,000,000, consisting of 134,773 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

- Increase the Company's authorized capital to Rp 500,000,000,000, consisting of 500,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058821.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 tanggal 21 Juni 2023, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham:

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dan merubah nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100.
2. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perusahaan dan menawarkan saham baru yang akan di keluarkan dalam simpanan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 336.932.500 saham baru dengan nilai nominal Rp 100. Dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal tersebut di atas.

24.SHARE CAPITAL (continued)

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0058821.AH.01.11 Year 2023 dated March 24, 2023.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 dated June 21, 2023, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023. The decisions agreed by the shareholders are as follows:

1. Approve the split of the nominal value of the shares changed the nominal value of each share from Rp 1,000,000 to Rp 100.
2. Approve to issue shares in the Company's savings and offer new shares to be issued in deposits through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 336,932,500 new shares with a nominal value of Rp 100. With due observance of the prevailing laws and regulations, including regulations the capital market and the prevailing Indonesian Stock Exchange regulations. In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a public offering to the public through the capital market mentioned above.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Tambahan modal disetor dari Penawaran umum sebesar 336.932.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan Rp 165 per saham	21.900.612.500
Biaya emisi saham	(3.184.356.255)
Pengampunan pajak	350.000.000
Total	19.066.256.245

Tambahan modal disetor dari dampak atas pengampunan pajak sebesar Rp 350.000.000 dengan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 7.000.000.

Terkait UU No.11 Tahun 2016 dengan pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak tanggal 7 September 2016.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	
		Additional paid-in capital from Public Offering amounted to 336,932,500 shares with a nominal value of Rp 100 per share offered at Rp 165 per share
	21.900.612.500	
	(3.161.559.323)	Share issuance costs
	350.000.000	Tax amnesty
Total	19.089.053.177	Total

Additional paid-in capital represents the effect of tax amnesty amounting to Rp 350,000,000 and the ransom tax amnesty amounting to Rp 7,000,000.

In relation to Law No. 11 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty dated September 7, 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan

The Company has received a tax amnesty letter with

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengampunan pajak dengan No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Aset yang dideklarasikan oleh Perusahaan adalah tanah sebesar Rp 350.000.000.

No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Asset declared by the Company are land amounting to Rp 350,000,000.

26.	SALDO LABA PENGUNAANNYA	TELAH	DITENTUKAN	26.	
					<i>Retained earnings Appropriated</i>
			<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Saldo Awal		7.000.000.000	5.000.000.000	<i>Beginning Balance</i>
	Tambahan tahun berjalan		<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	<i>Additional Current Year</i>
	Total		9.000.000.000	7.000.000.000	<i>Total</i>

27	SALDO LABA BELUM DITENTUKAN	27.	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	
	Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya	2025	2024	
	Saldo awal tahun	38.587.161.104,0	36.278.609.183	beginning balance
	Alokasi sebagai yang telah ditentukan penggunaannya	- 2.000.000.000,0	- 2.000.000.000	
	Kerugian tahun berjalan	- 31.954.140.892,00	4.308.551.921	Loss for the current year
		4.633.020.212	38.587.161.104	Ending Balance

28 Laba Komprehensif	2025	2024	
Saldo awal tahun	12.982.421.903	12.793.668.923	Comprehensive Income beginning balance
Penambahan pada tahun berjalan	-	188.752.980	
Saldo akhir	12.982.421.903	12.982.421.903	Ending Balance

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN NETO

29. NET SALES

PENJUALAN NETO	30 September /September, 30 2025	30 September /September, 30 2024	Net Sales
Penjualan barang			Sales - products
Non Farmasi	107.797.933.125	155.488.509.670	Non-pharma
Farmasi	149.038.127.800	133.991.821.493	Pharma
Jasa maklon	262.934.000	416.718.497	Contract manufacturing
Total	257.098.994.925	289.897.049.660	Total
	30 September /September, 30 2025	30 September /September, 30 2024	
Pihak berelasi	164.913.704.063	217.768.875.627,00	Related parties
Pihak ketiga	92.185.290.862	72.128.174.033,00	Third parties
Total	257.098.994.925,00	289.897.049.660,00	
Pihak berelasi			Related parties
PT Distriversa Buanamas	164.344.016.063,00	217.644.555.627,00	PT Distriversa Buanamas
PT Brataco	569.688.000,00	124.320.000,00	
	164.913.704.063,00	217.768.875.627,00	
Persentase	64,1%	75,1%	Percentage

30 BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF SALES and REVENUE

BEBAN POKOK PENDAPATAN	2025	2024	Cost of sales and revenue
Bahan baku dan pengemas:			Raw material and packaging:
Persediaan awal	41.644.947.594	48.048.755.865	Beginning inventories
Pembelian	82.008.946.678	86.986.193.565	Purchases
	-	-	
Tersedia untuk dipakai	123.653.894.272	135.034.949.430	Available-for-use
Persediaan akhir	34.407.492.047	46.176.143.647	Ending inventories
Pemakaian bahan baku dan pengemas	89.246.402.225	88.858.805.783	Use of raw materials and packaging
Biaya produksi langsung	18.945.261.389	17.145.625.134	Direct production costs
Beban pabrikasi:			Manufacturing expenses:
Gaji/upah tidak langsung	13.006.837.309	11.879.860.693	Indirect salaries/wages
Penyusutan	4.729.184.865	4.600.740.682	Depreciation of fixed assets
Listrik, air dan telepon	5.077.885.447	4.941.513.013	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	4.719.329.448	3.918.337.576	Maintenance of plant equipment
Bahan bakar mesin pabrik	2.672.845.688	3.058.528.738	Fuel-power plant
Laboratorium, masker, sarung tangan	2.447.456.853	2.239.462.149	Laboratory, masks and gloves
Pemakaian bahan pembantu	1.360.930.569	1.289.089.761	Use of auxiliary materials
Amortisasi aset takberwujud	337.371.336	325.720.246	Amortization of intangible asset
Cetak dan alat tulis	341.782.032	286.268.202	Printing and stationeries
Bahan bakar kendaraan	130.502.471	208.502.331	Fuel for vehicles
Makan dan minum	123.749.689	134.002.470	Meals and drinks
Lain-lain	1.353.343.967	7.595.509.244	Others
Total	36.301.219.674	40.477.535.105	Total
Total beban produksi	144.492.883.288	146.481.966.022	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Persediaan awal	1.077.153.557	765.600.384	Beginning inventories
Persediaan akhir	852.566.221	917.375.190	Ending inventories
Total barang dalam proses	224.587.336	- 151.774.806	Total goods in process
Beban pokok produksi	144.717.470.624	146.330.191.216	Costs of production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	6.881.764.279	5.790.447.421	Beginning inventories
Pembelian	18.859.673.215	19.240.096.640	Purchases
Persediaan akhir	19.548.426.214	10.849.949.525	Ending inventories
Total persediaan barang jadi	6.193.011.280	14.180.594.536	Total finished goods
Beban pokok pendapatan	150.910.481.904	160.510.785.752	Cost of sales and revenue

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

31 BEBAN USAHA	2025	2024	31. OPERATING EXPENSES
Beban penjualan:			Selling expenses:
Promosi penjualan	49.278.060.046	44.287.581.257	Sales promotion
Gaji/lembur & Incentive	31.096.330.977	32.610.771.323	Salary/overtime and incentive
Bahan bakar kendaraan	1.300.620.466	3.208.219.459	Fuel for vehicles
Sumbangan dan Representasi	3.590.275.204	2.905.879.086	Representation
Perjalanan dinas	1.123.832.658	1.530.931.622	Business trip
Telepon/faksimile	323.080.190	301.868.050	Telephone and facsimile
Pengiriman barang	352.561.173	271.910.762	Dispatching of goods
Alat tulis dan cetakan	222.382.394	283.435.766	Stationeries and printing
Perlengkapan kerja	24.956.508	181.021.322	Work equipment
Lain-lain	3.467.645.672	1.309.359.032	Others
Sub-total	90.779.745.288	86.890.977.679	Sub-total
	-	-	
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji/lembur	18.081.423.980	18.911.899.724	Salary and overtime
Asuransi	7.970.009.295	7.093.069.119	Insurance
Imbalan kerja	3.750.000.000	-	Employee benefits
Beban pajak	417.862.591	-	Tax expense
Listrik, air dan telepon	1.479.898.923	1.463.898.820	Electricity, water and phone
Pemeliharaan inventaris kantor dan gedung	1.674.353.963	783.256.948	Maintenance of furniture office and buildings
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	890.318.035	878.377.878	Depreciation of fixed assets
Pendaftaran dan perizinan	775.137.634	735.553.172	Registration and licensing
Sewa gedung, mess, dan kendaraan	468.353.241	663.999.998	Rental for building, dorm and vehicles
Amortisasi aset takberwujud	525.960.216	526.210.178	Amortization of intangible assets
Jasa penyediaan tenaga kerja	791.015.591	460.767.265	Provision of labor services
Jasa profesional	350.670.159	607.737.819	Professional fee
Retribusi, iuran dan pajak bumi	524.531.686	494.189.131	contributions, tax on land and building tax
Bahan bakar kendaraan	227.956.921	619.762.594	Fuel for vehicles
Konsumsi	165.607.294	171.012.552	Consumption at workplace
Perjalanan dinas	166.950.254	139.727.449	Business trip
Alat-alat tulis	79.690.300	69.789.650	Stationeries
Administrasi bank	31.747.013	25.930.132	Bank administration
Pendidikan dan pengembangan	12.339.772	7.236.000	Education and development
Lain-lain	451.365.527	157.696.146	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub-total	38.835.192.395	33.810.114.575	Sub-total
	-	-	
Total	129.614.937.683	120.701.092.254	Total

32 PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2025	2024	Other Income (Expens)
PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA			
Penghasilan penarikan aktiva tetap	406.378.743,0	585.277.710,00	Gain on sale of fixed assets
Jasa Giro	28.198.298,0	24.385.948,00	Interest Income
Selisih Kurs	353.375.976,0	20.418.630,00	Gain on exchange rate - net
Pendapatan lainnya (net)	39.651.968,0	432.645.437,00	Others
	827.604.985,0	197.436.851,0	
BEBAN USAHA LAINNYA			
Biaya Bunga	- 9.355.321.215,0	- 7.830.642.048,0	Interest Exp
	-	-	Others - net
Total	- 8.527.716.230,0	- 7.633.205.197	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

	2025	2024	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Distriversa Buanamas	175.996.882.939,0	233.709.490.172,00	PT Distriversa Buanamas
PT Brataco	276.881.745,0	46.091.556,00	PT Brataco
Total	176.273.764.684,0	233.755.581.728,0	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	- 175.005.615,0	- 153.829.971,00	ance for impairment losses of receivables
Neto	176.098.759.069,0	233.601.751.757,0	Net
Persentase terhadap total aset	39,1%	47,5%	Percentage to total assets
	2025	2024	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Brataco	1.915.466.000	2.258.161.900,00	PT Brataco
	-	-	PT Distriversa Buanamas
Total	1.915.466.000	2.258.161.900,00	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,8%	0,9%	Percentage to total liabilities
	2025	2024	
Penjualan			Sales
PT Distriversa Buanamas	164.344.016.063	217.644.555.627	PT Distriversa Buanamas
PT Brataco	569.688.000	124.320.000	PT Brataco
Total	164.913.704.063	217.768.875.627,00	Total
Persentase terhadap total penjualan	64,1%	75,1%	Percentage to total sales
	2025	2024	
Pembelian			Purchases
Pemasok			Suppliers
PT Brataco	4.719.973.225	6.448.905.680	PT Brataco
Persentase terhadap total pembelian	4,7%	6,1%	

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with those related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/ Transaction
PT Brataco	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Distriversa Buanamas	Pengendalian yang sama / Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan/ Trade receivables, trade payables and sales

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

INSTRUMEN KEUANGAN

FINANCIAL INSTRUMENTS

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within fair value hierarchy based on degree to which the inputs to the fair value measurements are observable, described as follows:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Kecuali untuk investasi saham dan aset lain-lain, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan yang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi saham yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

- Level 1 - inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - inputs are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - inputs are unobservable for the asset or liability.

Except for investment in shares and other assets, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investments in shares which the fair value cannot measured reliably is measured using Level 3 in the fair value hierarchy reflecting the paid amount or acquisition cost.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

34. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

LABA NETO PER SAHAM DASAR

	2025
Laba netto tahun berjalan	(31.954.140.892)
Jumlah saham beredar	1.684.662.500
Laba netto per lembar saham	18,97

BASIC EARNINGS PER SHARE

2024	
820.533.936,00	Net profit for the year
1.684.662.500,00	number of outstanding shares during the year
0,49	earnings per share

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35 Profit Loss per segmentasi Januari - september 2025	Non-Pharma	Pharma	Jasa makloon / Contract manufacturing	Total/Total
Penjualan	107.797.933.122	149.038.127.803	262.934.000	257.098.994.925
Beban pokok penjualan	- 64.322.834.303	- 86.587.647.601	-	150.910.481.904
Laba Kotor	43.475.098.819	62.450.480.202	262.934.000	106.188.513.021
Beban penjualan				(90.779.745.288)
Beban umum dan administrasi				(38.835.192.395)
Penghasilan usaha lainnya - neto				827.604.985
Biaya keuangan				(9.355.321.215)
Laba sebelum pajak penghasilan				(31.954.140.892)
Beban pajak penghasilan - neto				
Laba neto tahun berjalan				(31.954.140.892)
Aset Segmen				449.901.888.542
Liabilitas Segmen				235.753.940.182

Profit Loss per segmentasi Januari - september 2024	Non-Pharma	Pharma	Jasa makloon / Contract manufacturing	Total/Total
Penjualan	155.488.509.670,00	133.991.821.493,00	416.718.497,00	289.897.049.660,00
Beban pokok penjualan	- 87.345.530.068,00	- 73.165.255.684,00	-	160.510.785.752,00
Laba Kotor	68.142.979.602,00	60.826.565.809,00	416.718.497,00	129.386.263.908,00
Beban penjualan				(86.890.977.679,00)
Beban umum dan administrasi				(33.810.114.575,00)
Penghasilan usaha lainnya - neto				197.436.851,00
Biaya keuangan				(7.830.642.049,00)
Laba sebelum pajak penghasilan				1.051.966.456,00
Beban pajak penghasilan - neto				(231.432.520,00)
Laba neto tahun berjalan				820.533.936,00
Aset Segmen				491.378.023.401,00
Liabilitas Segmen				245.253.137.217,00